

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGUMUMAN *RESHUFFLE*
KABINET KERJA PADA 12 AGUSTUS 2015 DAN DEKLARASI
CALON WAKIL PRESIDEN PADA 9 AGUSTUS 2018
OLEH PRESIDEN JOKO WIDODO
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia)**

SKRIPSI



Disusun Oleh

PRISESALDY DENI KURNIAWAN
NIM. 12090705

**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA
2019**

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PRISSESALDY DENY KURNIAWAN
NIM : 12090705
Program studi : AKUNTANSI
Fakultas : BISNIS
Jenis Karya : Skripsi/Tesis/Disertasi (tuliskan salah satu)

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

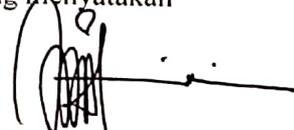
“JUDUL SKRIPSI/TESIS/DISERTASI”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 6 Agustus 2020

Yang menyatakan



(Prissesaldy Deny K)

NIM.12090705

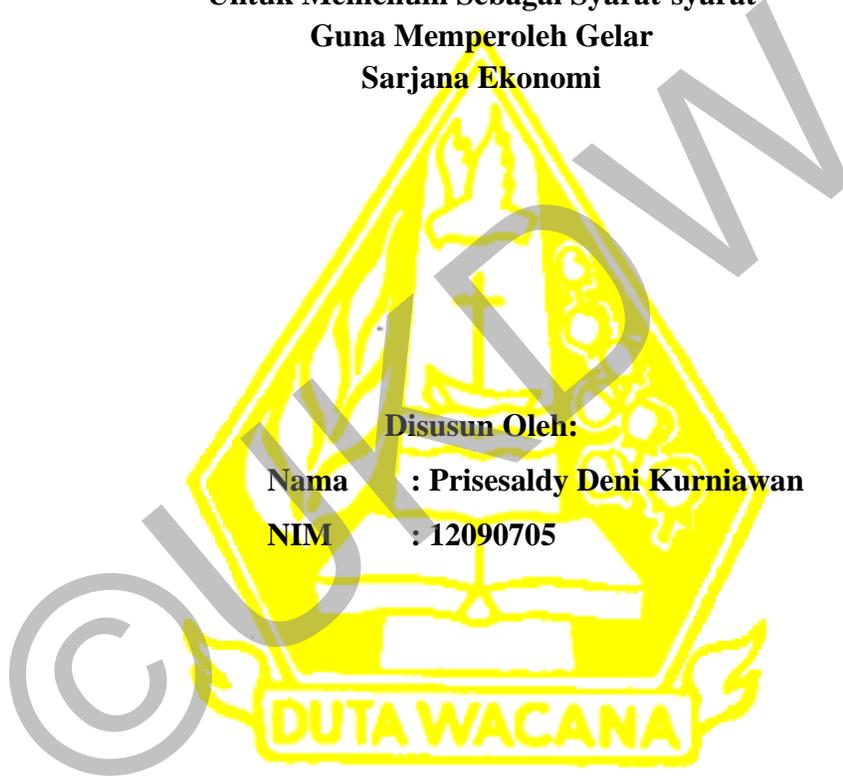
SKRIPSI

**Diajukan kepada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi**

Disusun Oleh:

Nama : Prisesaldy Deni Kurniawan

NIM : 12090705



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGUMUMAN *RESHUFFLE*
KABINET KERJA PADA 12 AGUSTUS 2015 DAN DEKLARASI CALON
WAKIL PRESIDEN PADA 9 AGUSTUS 2018 OLEH PRESIDEN JOKO WIDODO
(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Telah diajukan dan dipertahankan oleh

Prisesaldy Deni Kurniawan
NIM. 12090705

Dalam Ujian Skripsi Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi syarat memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi pada tanggal 31 Juli 2019

Nama Dosen	Tanda Tangan
1. Drs. Marbudy Tyas Widodo, M.M., Ak., CA. (Ketua Tim)	
2. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA. (Dosen Penguji)	
3. Christine Novita Dewi, SE., M.Acc. Akt., CA., CMA. (Dosen Penguji)	

Yogyakarta, 02 SEP 2019

Disahkan Oleh



Dr. Singgih Santoso, MM.

Ketua Program Studi Akuntansi



Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.

HALAMAN MOTTO

“Absque sudore et labore nullum opus perfectum est.”

(Without sweat and toil no work is made perfect.)

-Latin Proverb-

“The problem is not the problem.

The problem is about your attitude about the problem?”

(Capt. Jack Sparrow)

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Karya tulis ini
kupersembahkan dengan tulus
untuk almamaterku
Fakultas Bisnis
Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman *Reshuffle* Kabinet Kerja pada 12 Agustus 2015 dan Deklarasi Calon Wakil Presiden pada 9 Agustus 2018 oleh Presiden Joko Widodo” (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Penulisan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulis menyadari bahwa selama persiapan, penyusunan, hingga terselesainya skripsi ini, tidak lepas dari bantuan, dukungan dan bimbingan berbagai pihak untuk memperlancar skripsi ini. Untuk itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan karunia yang diberikanNya kepada penulis.
2. Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, terimakasih atas semua fasilitas yang telah diberikan kepada penulis dalam menuntut ilmu.
3. Ibu Dra. Putriana Kristanti, M.M., Akt., C.A., selaku dosen pembimbing, yang dengan segala kesabaran, kerelaan dan keikhlasan hati memberikan saran, membimbing, mengkoreksi, mendukung dan menjadi teman diskusi dalam proses penyelesaian karya tulis.

4. Seluruh dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana, baik dosen-dosen biasa maupun dosen-dosen luar biasa yang pernah memberikan ilmu, wawasan, pengetahuan, dan membuat pola pikir peneliti lebih bijaksana agar dapat berusaha dan berbuat yang terbaik.
5. Kedua orangtua yang selalu memberi semangat, pencerahan dan memfasilitasi segala kebutuhan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas dukungan selama penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah banyak membantu hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.

Besar harapan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi pembaca untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta berguna untuk penelitian selanjutnya.

Yogyakarta, Juli 2019

Penulis

Prisesaldy Deni Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAKSI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Batasan Masalah.....	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
2.1. Pasar Modal.....	10
2.1.1. Pengertian Pasar Modal.....	10

2.1.2.	Alasan Dibentuknya Pasar Modal	11
2.1.3.	Peranan Pasar Modal	12
2.1.4.	Manfaat Pasar Modal	14
2.1.5.	Tipe-tipe Pasar Modal	16
2.1.6.	Pasar Modal Indonesia	16
2.1.7.	Pasar Modal Efisien	17
2.2.	Saham.....	20
2.2.1.	Pengertian Saham.....	20
2.2.2.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	20
2.2.3.	<i>Return</i> Saham	23
2.2.4.	<i>AbnormalReturn</i>	25
2.2.5.	Volume Perdagangan Saham (<i>Trading Volume Activity</i>)	25
2.3.	Penelitian Terdahulu	27
2.4.	Pengembangan Hipotesis	30
2.4.1.	Pengaruh Pengumuman <i>Reshuffle</i> Kabinet dan Deklarasi Calon Wakil Presiden terhadap <i>Abnormal Return</i>	30
2.4.2.	Pengaruh Pengumuman <i>Reshuffle</i> Kabinet dan Deklarasi Calon Wakil Presiden terhadap <i>Trading Volume Activity</i>	31
BAB III METODE PENELITIAN		33
3.1.	Jenis Penelitian	33
3.2.	Populasi dan Sampel	34
3.3.	Data dan Metode Pengumpulan Data	34
3.4.	Periode Pengamatan	35

3.5. Definisi Operasional	36
3.6. Teknik Analisis Data	38
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1. Hasil Penelitian	39
4.2. Analisis Data	41
4.2.1. Uji Normalitas Data	41
4.2.2. Uji Hipotesis.....	43
4.3. Pembahasan.....	42
BAB V PENUTUP.....	51
5.1. Kesimpulan	51
5.2. Saran.....	52
5.3. Keterbatasan.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Rincian Jumlah Sampel Penelitian	39
Tabel 4.2.	Statistik Deskriptif Data Penelitian antara Sebelum dan Sesudah Pengumuman <i>Reshuffle</i> Kabinet	40
Tabel 4.3.	Statistik Deskriptif Variabel antara Sebelum dan Sesudah Deklarasi Calon Wakil Presiden	41
Tabel 4.4.	Hasil Uji Normalitas Data <i>Reshuffle</i> Kabinet	42
Tabel 4.5.	Hasil Uji Normalitas Data Deklarasi Cawapres	43
Tabel 4.6.	Hasil <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> Hipotesis 1	44
Tabel 4.7.	Hasil <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> Hipotesis 2	45

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Penelitian
- Lampiran 2. Output Uji Normalitas
- Lampiran 3. Output Uji Hipotesis I
- Lampiran 4. Output Uji Hipotesis II

©UKDW

**REAKSI PASAR MODAL TERHADAP PENGUMUMAN RESHUFFLE
KABINET KERJA PADA 12 AGUSTUS 2015 DAN DEKLARASI CALON
WAKIL PRESIDEN PADA 9 AGUSTUS 2018
OLEH PRESIDEN JOKO WIDODO
Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui reaksi pasar modal terhadap pengumuman *reshuffle* Kabinet Kerja tanggal 12 Agustus 2015 dan deklarasi calon wakil presiden tanggal 9 Agustus 2018 pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Reaksi pasar tersebut dilihat dari perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah pengumuman *reshuffle* kabinet tanggal 12 Agustus 2015 dan deklarasi calon wakil presiden tanggal 9 Agustus 2018. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi peristiwa atau *event study*. Periode yang diamati dalam penelitian ini adalah 10 hari, yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah pengumuman *reshuffle* kabinet tanggal 12 Agustus 2015 dan deklarasi calon wakil presiden tanggal 9 Agustus 2018. Populasi yang dijadikan penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 dan 2018 sebanyak 147 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 dan 2018 sebanyak 136 perusahaan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda (*t-test*) dengan sampel berhubungan (*Paired Samples t-Test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* antara sebelum dan sesudah pengumuman *reshuffle* kabinet dan deklarasi calon wakil presiden. Hasil penelitian menunjukkan pula bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa pengumuman *reshuffle* kabinet. Sebaliknya, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* sebelum dan sesudah deklarasi calon wakil presiden.

Kata kunci: *Abnormal Return, Trading Volume Activity, Event Study, Reshuffle Kabinet, Deklarasi Cawapres.*

**THE STOCK MARKET REACTIONS ON THE ANNOUNCEMENT OF
THE RESHUFFLE OF KABINET KERJA ON 12 AUGUST 2015 AND
THE DECLARATION OF THE VICE-PRESIDENTIAL CANDIDATE
ON 9 AUGUST 2018 BY PRESIDENT JOKO WIDODO**
*A Study on The Manufacture Companies Listed In
The Indonesian Stock Exchange*

ABSTRACT

The research was purposed to find out the stock market reactions on the reshuffle announcement of Kabinet Kerja on 12 August 2015 and the declaration of the vice-presidential candidate on 9 August 2018 by President Joko Widodo for manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The market reactions was viewed through the difference of abnormal return and trading volume activity between before and after the announcement of the cabinet reshuffle on 12 August 2015 and the declaration of the vice-presidential candidate on 9 August 2018. This study uses an event study approach. The period observed in this study is 10 days, which is 5 days before and 5 days after the announcement of the cabinet reshuffle on 12 August 2015 and the declaration of the vice-presidential candidate on 9 August 2018. The population used in this research is manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015 and 2018 as many as 147 companies. The samples used in this study are some manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2015 and 2018 as many as 136 companies. The purposive sampling method was used as the sample collecting technique. The data analyzing technique used in this research was paired samples t-test. The results showed that there was a significant difference between the abnormal return between before and after the announcement of the cabinet reshuffle and the declaration of the vice-presidential candidate. The results showed that there was a significant difference between trading volume activity before and after the announcement of the cabinet reshuffle. Conversely, the results of the hypothesis test indicate that there is no significant difference between trading volume activity before and after the declaration of the vice-presidential candidate.

Keywords: *Abnormal Return, Trading Volume Activity, Event Study, Cabinet Reshuffle Declaration of the Vice-presidential Candidate.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berbagai peristiwa yang terjadi di sekitar pasar modal, baik itu lingkungan ekonomi maupun non ekonomi tidak dapat dipisahkan dari pasar modal. Salah satu peristiwa yang dapat mempengaruhi bursa saham adalah peristiwa politik. Peristiwa politik yang besar biasanya akan membawa dampak ke semua bidang termasuk pada pasar modal di Indonesia. Suryawijaya dan Setiawan (1998:141) menyatakan bahwa semakin penting peran bursa saham dalam kegiatan ekonomi, membuat bursa saham semakin sensitif terhadap peristiwa di sekitarnya, baik berkaitan ataupun tidak berkaitan secara langsung dengan peristiwa ekonomi.

Peristiwa-peristiwa politik merupakan salah satu bagian dari lingkungan non ekonomi yang dapat berpengaruh pada kondisi pasar modal, karena dinamika situasi politik pada dasarnya juga berkaitan dengan stabilitas perekonomian suatu negara (Alkaff, 2010:2). Lebih jauh dijelaskan bahwa dalam lingkungan politik, berbagai peristiwa politik, seperti pemilu, pelantikan presiden, deklarasi calon presiden atau wakil presiden, pengumuman kabinet, perombakan (*reshuffle*) kabinet dan lain sebagainya, cenderung akan mendapat respon dari pelaku pasar. Hal itu dikarenakan peristiwa-peristiwa politik tersebut dapat berdampak positif maupun negatif bagi kestabilan iklim kondusif yang diinginkan para investor untuk melakukan transaksi di pasar modal. Stabilitas politik yang diikuti dengan kestabilan kondisi ekonomi, akan

membuat para investor merasa aman untuk menginvestasikan dananya di pasar modal.

Kondisi perekonomian yang merosot belakangan ini membuat pasar berharap banyak terhadap pemerintahan Presiden Joko Widodo terkait kebijakan ekonomi. Tim ekonomi dalam kabinet merupakan tumpuan untuk memperbaiki perekonomian nasional, sehingga setiap kali pergantian pemerintahan selalu ditunggu kabinet dengan tim ekonomi yang kuat. Tingginya harapan pada tim ekonomi dalam kabinet membuat setiap kebijakan tim ekonomi selalu menjadi sorotan, sehingga jika perekonomian nasional tidak membaik maka tim ekonomi akan menjadi salah satu faktor penyebab. Oleh karena itu *reshuffle* kabinet atau pergantian menteri dalam kabinet tidak dapat dielakkan terutama dalam tim ekonomi.

Pada tanggal 12 Agustus 2015, Presiden Joko Widodo mengumumkan melakukan perombakan (*reshuffle*) Kabinet Kerja. Enam menteri/pejabat setingkat menteri dalam Kabinet Kerja diberhentikan dan digantikan nama-nama baru oleh Presiden Joko Widodo. Tedjo Edhy Purdijatno sebagai Menkopolkam digantikan oleh Luhut B. Panjaitan. Pada posisi Menko Perekonomian, Sofyan Djalil digantikan oleh Darmin Nasution. Sementara itu, Rizal Ramli menggantikan Indroyono Soesilo sebagai Menko Kemaritiman. Rachmat Gobel digantikan oleh Thomas Lembong sebagai Menteri Perdagangan. Sofyan Djalil diangkat untuk menggantikan Andrinof Chaniago sebagai Menteri Perencanaan Pembangunan dan Kepala Bappenas. Untuk jabatan Sekretaris Kabinet, yang semula dipegang oleh Andi Widjajanto kini digantikan oleh Pramono Anung.

Selain perombakan (*reshuffle*) kabinet, pergantian kepemimpinan merupakan salah satu momen politik yang sangat penting. Pemimpin suatu negara bisa menjadi prediksi kearah mana bangsa tersebut akan dibawa. Presiden Joko Widodo selaku petahana dipastikan maju pada pemilihan presiden pada Pemilu 2019, namun figur yang dijadikan sebagai wakil presiden masih menjadi teka-teki hingga hal tersebut diumumkan di publik. Jauh sebelum pemilu, publik telah berandai-andai tentang siapa yang menjadi pendamping Presiden Joko Widodo dalam pilpres 2019. Beberapa nama-nama tokoh kerap disebut layak untuk dijadikan wakil presiden, antara lain Mahfud MD, Sri Mulyani, Tri Rismaharini, Muhaimin Iskandar, Chairul Tanjung dan lain sebagainya. Namun, teka-teki siapa yang menjadi calon wakil presiden mendampingi Presiden Joko Widodo pada Pemilu 2019 terjawab ketika pada tanggal 9 Agustus 2018 secara resmi nama KH. Ma'ruf Amin disebut sebagai calon wakil presiden.

Pengumuman *reshuffle* Kabinet Kerja oleh Presiden Joko Widodo pada 12 Agustus 2015 dengan digantinya beberapa menteri bidang perekonomian dan pengumuman KH. Ma'ruf Amin sebagai calon wakil presiden pada 9 Agustus 2018 tentu membuat para pelaku pasar menaruh ekspektasi besar. Terkait dengan kemajuan perekonomian Indonesia khususnya, apabila menteri-menteri baru dan wakil presiden terpilih dapat membawa stabilitas politik yang diikuti dengan kestabilan kondisi ekonomi, akan membuat para investor merasa aman untuk menginvestasikan dananya di pasar modal. Hal tersebut tentu membawa harapan baik bagi ekonomi Indonesia melalui berbagai strategi, kebijakan, serta gebrakan yang inovatif, maka tidak

menutup kemungkinan bahwa perubahan positif itu juga dapat berkontribusi bagi peningkatan perekonomian Indonesia. Peningkatan tersebut pada akhirnya juga akan dapat mendorong gairah investasi para penanam modal baik domestik maupun asing di pasar modal Indonesia.

Adanya pengumuman *reshuffle* kabinet dan deklarasi calon wakil presiden ini merupakan informasi yang penting bagi perdagangan di lantai bursa. Karena salah satu ciri pasar modal yang efisien adanya informasi yang mudah menyebar dan menjadi faktor penyebab timbulnya transaksi. Dalam pengkajian mengenai implikasi kandungan informasi (*information content*), penelitian sebelumnya telah menitikberatkan pada makna pengumuman-pengumuman bagi para investor dan reaksi pada harga saham perusahaan. Penelitian Rahayu (2007) membuktikan bahwa saat itu pasar bereaksi positif terhadap peristiwa *reshuffle* Kabinet Indonesia Bersatu pada 2005 yang ditunjukkan dengan munculnya *average abnormal return* yang positif dan signifikan di sekitar tanggal pengumuman *reshuffle* kabinet. Penelitian Novitasari (2015) menunjukkan bahwa pasar modal bereaksi terhadap pengumuman Kabinet Kerja Joko Widodo. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan *abnormal return* dan volume perdagangan saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia sebelum dan sesudah pengumuman Kabinet Kerja Joko Widodo.

Berdasarkan argumentasi tersebut, maka peristiwa pengumuman *reshuffle* Kabinet Kerja oleh Presiden Joko Widodo pada 12 Agustus 2015 dan deklarasi calon wakil presiden pada 9 Agustus 2018 dianggap berpotensi menimbulkan reaksi dari para pelaku pasar di bursa efek, baik itu berupa perubahan volume perdagangan,

harga, maupun tingkat pengembalian saham, khususnya untuk saham-saham unggulan yang bersifat likuid dan memiliki kapitalisasi pasar tinggi seperti pada perusahaan manufaktur. Sektor manufaktur merupakan sektor yang paling banyak terdaftar di bursa efek memegang peranan sangat penting karena memberikan kontribusi dalam meningkatkan perekonomian. Oleh sebab itu, bisnis di sektor manufaktur dipercaya masih menjanjikan di mata investor.

Dilihat dari informasi di atas pengaruh yang terjadi di perusahaan menghasilkan respon dari para investor mengenai peristiwa pengumuman *reshuffle* Kabinet Kerja dan deklarasi calon wakil presiden KH. Ma'ruf Amin oleh Presiden Joko Widodo terhadap investasi saham mereka. Peneliti memakai studi peristiwa (*event study*) untuk mengetahui reaksi apa yang dihasilkan dari peristiwa yang terjadi terhadap saham di pasar modal. Menurut Jogiyanto (2009:410), studi peristiwa (*event study*) merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman.

Suatu peristiwa mengandung informasi ini akan menimbulkan reaksi pasar setelah pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ini ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham dengan menggunakan *return* dari saham yang bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan *abnormal return* pada investasi saham. Dimana *abnormal return* adalah selisih *return* yang sesungguhnya dengan *return* ekspektasi (*return* yang diharapkan investor) yang merupakan pengukuran keuntungan yang didapat investor. Menurut Jogiyanto (2009: 369), reaksi pasar modal terhadap kandungan informasi dalam suatu peristiwa dapat diukur dengan

menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return* yang merupakan selisih antara *return* aktual dengan *return* yang diekspektasikan oleh investor.

Selain menggunakan *abnormal return*, reaksi pasar terhadap informasi juga dapat dilihat melalui parameter pergerakan aktivitas volume perdagangan di pasar atau *Trading Volume Activity* (TVA). Suryawijaya dan Setiawan (1998:249) menyatakan bahwa peningkatan volume perdagangan di pasar modal sebagai bentuk reaksi pasar modal terhadap suatu peristiwa, dapat memiliki dua arti. Jika volume perdagangan yang meningkat diakibatkan oleh peningkatan permintaan, hal itu mengindikasikan bahwa peristiwa tersebut merupakan berita baik (*good news*) bagi para pelaku pasar, sedangkan apabila peningkatan volume perdagangan merupakan akibat dari peningkatan penjualan, maka dapat diartikan bahwa peristiwa tersebut merupakan kabar buruk (*bad news*).

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diketahui reaksi atau respon dan perilaku pelaku pasar modal terhadap sebuah peristiwa politik dan dampaknya terhadap iklim investasi secara keseluruhan pada perusahaan manufaktur. Oleh karena itu, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan mengambil judul: “Reaksi Pasar Modal terhadap Pengumuman *Reshuffle* Kabinet Kerja pada 12 Agustus 2015 dan Deklarasi Calon Wakil Presiden pada 9 Agustus 2018 oleh Presiden Joko Widodo” dengan studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah terdapat perbedaan *abnormal return* saham perusahaan manufaktur antara sebelum dan sesudah pengumuman *reshuffle* Kabinet Kerja pada 12 Agustus 2015 dan deklarasi calon wakil presiden pada 9 Agustus 2018 oleh Presiden Joko Widodo?
- b. Apakah terdapat perbedaan volume perdagangan saham perusahaan manufaktur antara sebelum dan sesudah pengumuman *reshuffle* Kabinet Kerja pada 12 Agustus 2015 dan deklarasi calon wakil presiden pada 9 Agustus 2018 oleh Presiden Joko Widodo?

1.3. Pembatasan Masalah

Batasan masalah ini dimaksudkan agar pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini lebih terarah, sehingga uraiannya dapat lebih fokus pada permasalahan yang terjadi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

- a. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 dan tahun 2018.
- b. Variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah *abnormal return* dan volume perdagangan saham (*Trading Volume Activity*). Adapun definisi dari masing-masing variabel adalah:

- 1) *Abnormal return* adalah selisih antara tingkat pengembalian (*return*) saham sesungguhnya yang terjadi dengan tingkat pengembalian saham yang diharapkan investor.
 - 2) Volume perdagangan saham atau *Trading Volume Activity* (TVA) adalah perbandingan antara jumlah saham yang diperdagangkan pada suatu waktu tertentu dengan jumlah saham yang beredar pada waktu yang sama.
- c. Peristiwa yang diamati dibatasi pada peristiwa *reshuffle* Kabinet Kerja pada tanggal 12 Agustus 2015 dan deklarasi calon wakil presiden pada 9 Agustus 2018. Periode pengamatan dibatasi dari lima hari sebelum dan lima hari sesudah pengumuman *reshuffle* kabinet dan deklarasi calon wakil presiden.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar modal terhadap pengumuman *reshuffle* Kabinet Kerja oleh Presiden Joko Widodo pada 12 Agustus 2015. Secara rinci penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui ada tidaknya perbedaan *abnormal return* saham perusahaan manufaktur antara sebelum dan sesudah pengumuman *reshuffle* Kabinet Kerja pada 12 Agustus 2015 dan deklarasi calon wakil presiden pada 9 Agustus 2018 oleh Presiden Joko Widodo.
- b. Mengetahui ada tidaknya perbedaan volume perdagangan saham perusahaan manufaktur antara sebelum dan sesudah pengumuman *reshuffle* Kabinet Kerja

pada 12 Agustus 2015 dan deklarasi calon wakil presiden pada 9 Agustus 2018 oleh Presiden Joko Widodo.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi investor dan calon investor sebagai dasar pertimbangan dalam melakukan investasi saham.
- b. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi dan menambah informasi dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut di bidang manajemen keuangan dan akuntansi, serta investasi.
- c. Penelitian ini dapat memperluas wawasan melalui penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah pada kehidupan nyata, khususnya mengenai akuntansi keuangan.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan mengenai reaksi pasar modal terhadap pengumuman reshuffle Kabinet Kerja oleh Presiden Joko Widodo dengan studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah terjadinya pengumuman *reshuffle* Kabinet Kerja tanggal 12 Agustus 2015 dan deklarasi calon wakil presiden tanggal 9 Agustus 2018 oleh Presiden Joko Widodo pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan pada rata-rata *abnormal return* sebelum pengumuman *reshuffle* Kabinet sebesar 0,0027 dan sesudah peristiwa pengumuman sebesar 0,0013, sedangkan sebelum peristiwa deklarasi calon wakil presiden sebesar 0,0006 dan sesudah peristiwa sebesar -0,0047. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada perbedaan *abnormal return* antara sebelum dan sesudah pengumuman *reshuffle* Kabinet Kerja oleh Presiden Joko Widodo pada 12 Agustus 2015 telah terbukti.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* (TVA) sebelum dan sesudah terjadinya peristiwa pengumuman *reshuffle* Kabinet Kerja oleh Presiden Joko Widodo pada 12 Agustus 2015 pada perusahaan manufaktur

yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan pada rata-rata *trading volume activity* sebelum peristiwa sebesar 0,0027 dan sesudah peristiwa sebesar 0,0013. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa ada perbedaan *trading volume activity* antara sebelum dan sesudah pengumuman *reshuffle* Kabinet Kerja oleh Presiden Joko Widodo pada 12 Agustus 2015 telah terbukti. Sebaliknya, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara *trading volume activity* (TVA) sebelum dan sesudah deklarasi calon wakil presiden tanggal 9 Agustus 2018 oleh Presiden Joko Widodo pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Hal ini ditunjukkan pada rata-rata *trading volume activity* sebelum peristiwa sebesar 0,0007 dan 0,0009 sesudah peristiwa deklarasi cawapres.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis bermaksud mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

1. Penulis menyarankan pada investor agar bersikap lebih cermat dan lebih kritis mengambil keputusan atas investasi sahamnya dalam menghadapi peristiwa-peristiwa yang terjadi di lingkungan non-ekonomi seperti peristiwa politik.
2. Bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang melakukan penelitian studi peristiwa (*event study*) disarankan untuk melakukan penelitian dengan menggunakan

peristiwa lainnya yang diduga dapat mempengaruhi reaksi pasar modal di samping peristiwa politik seperti dalam penelitian ini.

3. Penelitian selanjutnya disarankan pula untuk dapat mengembangkan indikator pengukur reaksi pasar lainnya di samping menggunakan *abnormal return* dan *trading volume activity* agar dapat memperkaya hasil penelitian.

5.3. Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari adanya kekurangan dan keterbatasan. Salah satu keterbatasan adalah tidak dilakukannya “pembersihan” terhadap perusahaan-perusahaan yang melakukan pembagian dividen, dividen, *stock split*, *right issue*, *merger*, dan kebijakan lainnya dalam periode pengamatan, sehingga hal-hal tersebut dapat mempengaruhi *abnormal return* dan *trading volume activity*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaff, M.A., 2010, Pengaruh Pemilihan Presiden RI Tahun 2009 Terhadap Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia (Event Study pada Saham Anggota JII), *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
- Alwi, I.Z., 2003, *Pasar Modal, Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Nasindo Internusa.
- Anoraga, Pandji, 2001, *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Revisi, Jakarta: Rineka Cipta.
- Fama, Eugene F., 1997, Market Efficiency, Long-Term Return and Behavioral Finance. *Journal of Financial Economics*, Vol. 49. 283-306.
- Fatmawati, S., dan Marwan Asri, 1999, Pengaruh Stock Split Terhadap Likuiditas Saham yang Diukur dengan Besarnya Bid-Ask Spread di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol.14, No.4, hal. 93-110.
- Ghozali, I., 2006, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Edisi Ketiga, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, S., 2000, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Jogiyanto, 2009, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Pertama, Yogyakarta: BPFE.
- Nailiu, Berndardus A., 2015, Pengaruh Pengumuman Pencapresan Jokowi 2014 di Bursa Efek Indonesia (Event Study: “Jokowi Effect” pada Saham LQ45). *Tesis* (Tidak Dipublikasikan), Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Novitasari, P., 2015, Pengaruh Pengumuman Kabinet Kerja Joko Widodo terhadap Perubahan Reaksi Pasar Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi* (Tidak Dipublikasikan), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pratama, I.G.B., N.K. Sinarwati, dan N.A.S. Dharmawan, 2015, Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik (Event Study pada Peristiwa Pelantikan Joko Widodo Sebagai Presiden Republik Indonesia Ke-7). *e-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3, No.13 Tahun 2015.

- Rahayu, W.E., 2007. Reaksi Pasar Modal Terhadap Pengumuman Perombakan (Reshuffle) Terbatas Kabinet Indonesia Bersatu (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta). *Sinergi*, Vol. 9, No. 2, Juni 2007, hal. 129-142.
- Ramadhan, F. S., 2013, Pengaruh Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Tahun 2013 Terhadap Investasi Saham: Event Study Saham pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Eefek Indonesia. <http://repository.unand.ac.id/20418/1/JURNAL.pdf>. Diakses 2 Mei 2018,
- Sirait, R., W. Tiswiyanti, dan F. Mansur, 2012, Dampak Pergantian Menteri Keuangan RI Tahun 2010 Terhadap Abnormal Return Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Binar Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, hal. 15-21.
- Sekaran, U., 2006, *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 4, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Sunariyah, 2000, *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi Kedua, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Suryawijaya, Marwan A., dan Faizal A. Setiawan, 1998, Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Politik Dalam Negeri (Event Study pada Peristiwa 27 Juli 1996). *Kelola*, No. 18/VII, hal. 137-153.
- Tandelilin, E., 2007, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Yogyakarta: BPFE.
- Wardhani, L.S., 2012, Reaksi Pasar Modal Indonesia Terhadap Peristiwa Pemilihan Gubernur DKI Jakarta Putaran II 2012 (Event Study pada Saham Anggota Indeks Kompas 100). *Skripsi* (Tidak Dipublikasikan), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya.
- Weston, J. Fred, dan Thomas E. Copeland, 2007, *Manajemen Keuangan*. Jilid 2, Jakarta: Ghalia Indonesia.